

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. Hal ini dinilai dari:

1. Proses pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

Pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong melalui beberapa tahapan, yakni tahapan pertama dimulai dari menentukan dan menetapkan tanggal pelaksanaan melalui rapat musyawarah yang dipimpin kepala desa dan tokoh tokoh agama, dilanjutkan dengan menginformasikan hasil rapat kepada masyarakat.

Setelah masyarakat menerima info terkait waktu pelaksanaan, maka aparat desa setempat mendata beberapa rumah yang mau melaksanakan hajatan atau Maulid Nabi dirumah masing masing sebelum nantinya perayaan puncak di masjid.

2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

a. Nilai Sosial

Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw adalah menjadi ajang mempererat keakraban di antara sesama umat Islam, entah dari kelompok suku, golongan berasal, harus segera dibangun. Peringatan Maulid Nabi harus menjadi momentum persatuan dan kesatuan umat Islam.

b. Nilai Psikologis

Perayaan Maulid Nabi dengan dilaksanakan bersama-sama menyenandungkan qasidah-qasidah nabawiyah serta mendengarkan dengan penuh hikmat dan kerendahan hati. Rupanya mampu membuat kedamaian dan ketentraman batin bagi masyarakat merayakan maulid Nabi Muhammad Saw.

c. Nilai Tauhid

Rasulullah Saw sangat unggul dalam segala aspek kehidupannya. Mencintai Nabi Muhammad Saw tidak hanya cukup dengan melafadzkan shalawat kepadanya dan memperlihatkan simbol-simbol lahiriyahnya saja.

d. Nilai Ibadah

Maulid Nabi tentu banyak sekali rangkaian ibadah di dalamnya, ini menjadi salah satu syi'ar Islam dan ibadah guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt

e. Nilai Akhlak

Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat di dalam jiwa, maka suatu perbuatan baru disebut akhlak kalau memenuhi beberapa syarat. Pertama, perbuatan itu dilakukan secara berulang-ulang. Bila dilakukan sesekali saja, tidak dapat disebut akhlak. Kedua, perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan atau diteliti lebih dulu sehingga benar-benar telah menjadi suatu kebiasaan.

B. Saran-saran

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong sangat menyeluruh berdampak dimasyarakat namun pasti adapula kekurangan dari mekanisme pelaksanaan yang dilakukan masyarakat, Darilah itu ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan pada bab penutup ini.

1. Kepada Kepala Desa, agar dapat melakukan peningkatan dalam manajemen pelaksanaan peringatan Maulid Nabi, agar masyarakat mereka lebih siap nantinya menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Hendaknya kepada orang tua, membimbing anaknya sebagai regenerasi, agar adat budaya pelaksanaan Maulid Nabi Desa Bintang Ara tetap terpelihara dan menanamkan cinta kepada Rasulullah kepada anak sejak dini.
3. Kepada masyarakat hendaknya agar terus menanamkan nilai-nilai agama Islam dilingkungan mereka tinggal nanti untuk melaksanakan pembiasaan dan keteladanan.